

**LABELISASI HALAL PADA PANGAN KEMASAN SEBAGAI UPAYA
PERLINDUNGAN HAK SPIRITUAL BAGI KONSUMEN MUSLIM
DALAM HUKUM PERLINDUNGAN KONSUMEN
(Studi Kasus di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat dan
Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama
Indonesia (LPPOM-MUI) Provinsi Sumatera Barat)**

**OLEH:
MUHAMMAD FADEL
1710113056**

Pembimbing:

- 1. Linda Elmis, S.H., M.H.**
- 2. Neneng Oktarina, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**LABELISASI HALAL PADA PANGAN KEMASAN SEBAGAI UPAYA
PERLINDUNGAN HAK SPIRITUAL BAGI KONSUMEN MUSLIM DALAM HUKUM
PERLINDUNGAN KONSUMEN**

**(Studi Kasus di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat dan Lembaga
Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-
MUI) Provinsi Sumatera Barat)**

Muhammad Fadel, Linda, Neneng

ABSTRAK

Setiap Orang dalam menjalankan hubungan manusia pada saat bersamaan tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh dengan Tuhan-Nya sebagaimana maknawi dalam norma filosofis negara pancasila. Setiap warga negara Republik Indonesia dijamin hak konstitusional oleh UUD 1945 seperti hak asasi manusia, beragama, dan beribadat, hak mendapat perlindungan hukum dan persamaan hak dan kedudukan dalam hukum, serta memperoleh kehidupan yang layak termasuk hak untuk mengkonsumsi pangan dan menggunakan produk lainnya yang dapat menjamin kualitas hidup manusia. Di Indonesia yang mayoritas beragama Islam tentunya dalam mengkonsumsi produk pangan kemasan harus berlabel halal dan itu adalah hak spiritual bagi konsumen muslim yang dijamin dan dilindungi melalui bentuk prinsip syariah. Terkait permasalahan yang menangani terkait kehalalan dan keharaman produk adalah MUI dan LPPOM-MUI. Permasalahan yang dibahas, yaitu: (1) Bagaimana bentuk perlindungan konsumen dalam pemberian labelisasi halal pada produk pangan kemasan sebagai bentuk perlindungan hak spiritual dari MUI Provinsi Sumatera Barat?, Bagaimana bentuk perlindungan konsumen dalam pemberian labelisasi halal pada produk pangan kemasan sebagai bentuk perlindungan hak spiritual dari LPPOM-MUI Provinsi Sumatera Barat?. Penelitian ini menggunakan yuridis empiris yang dilakukan penelitian di lapangan yang dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis karena dari penelitian ini diharapkan data yang diperoleh secara jelas dari apa yang dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) bentuk perlindungan hukum konsumen pada produk pangan kemasan sebagai bentuk hak spiritual dari MUI Provinsi Sumatera Barat adalah dengan menetapkan fatwa halal terhadap produk pangan kemasan. (2) bentuk hukum perlindungan konsumen sebagai bentuk perlindungan hak spiritual pada produk pangan kemasan sebagai bentuk perlindungan hak spiritual dari LPPOM-MUI Provinsi Sumatera Barat adalah dengan mengaudit dan memberikan sertifikat halal pada produk pangan kemasan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat terutama masyarakat Muslim.

Kata Kunci: Hak Spiritual, Konsumen Muslim, Produsen, Halal.

LABELING HALAL ON PACKAGED FOODS AS AN EFFORT TO PROTECT SPIRITUAL RIGHTS FOR MUSLIM CONSUMERS IN CONSUMER PROTECTION LAW

(Case Study at the Indonesian Ulema Council (MUI) of West Sumatra Province and the Institute for the Assessment of Food, Medicine, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM-MUI) of West Sumatra Province)

Muhammad Fadel, Linda, Neneng

ABSTRACT

Everyone in carrying out human relations at the same time cannot escape from the influence with His God as is meaningful in the philosophical norms of Pancasila state. Every citizen of the Republic of Indonesia is guaranteed constitutional rights by the 1945 Constitution, such as human rights, religion, and worship, the right to legal protection and equal rights and standing in law, and to obtain a decent life including the right to consume food and use other products that can guarantee the quality of human life. In Indonesia, which is predominantly Muslim, of course, in consuming packaged food products it must be labeled halal and that is a spiritual right for Muslim consumers that is guaranteed and protected through the form of sharia principles. Related to the problems that deal with the halal and haram of the product are MUI and LPPOM-MUI. The problems discussed, namely: (1) What is the form of consumer protection in the provision of halal labeling on packaged food products as a form of protection of spiritual rights from the MUI of West Sumatra Province?, (2) What is the form of consumer protection in labeling halal in packaged food products as a form of spiritual rights protection from LPPOM-MUI of West Sumatra Province?. This study uses empirical juridical research conducted in the field associated with the legislation. This research is analytical descriptive because from this research it is expected that the data obtained are clear from what is discussed in this study. Based on the results of the research that the author conducted, it can be concluded that: (1) the form of consumer legal protection for packaged food products as a form of spiritual rights from the MUI of West Sumatra Province is to stipulate a halal fatwa on packaged food products. (2) The form of consumer protection law as a form of protection of spiritual rights in packaged food products as a form of spiritual rights protection from LPPOM-MUI of West Sumatra Province is to audit and provide halal certificates on packaged food products that will be consumed by the community, especially Muslim communities.

Keywords: Spiritual Rights, Muslim Consumers, Producers, Halal.